Jadwal Kegiatan Penelitian

Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis Dengan Pemberian Kompres Hangat Serai Dalam Menurunkan *Rheumatoid Arthritis* Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara Kecamatan Kutautara Kabupaten Badung Tahun 2024

		Bulan															
No	Kegiatan		Februari			Maret			April			Mei					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengajukan Judul Kian																
2	Studi Pendahuluan																
3	Pengurusan Izin																
	Penelitian																
4	Pengumpulan Data																
5	Analisa Data																
6	Penyusunan Laporan																
7	Ujian Hasil Penelitian																
8	Revisi Laporan																
9	Pengumpulan KIAN																

Realisasi Anggaran Biaya Penelitian

Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis Dengan Pemberian Kompres Hangat Serai Dalam Menurunkan *Rheumatoid Arthritis* Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara Kecamatan Kutautara Kabupaten Badung Tahun 2024

Alokasi dana yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

No	Kegiatan	Biaya						
		Frekuensi X Satuan (Rp)	Jumlah					
1	Tahap Persiapan							
	a. Map	5 x Rp.2.000	Rp. 10.000.00					
	b. Pulpen	2 x Rp.3.000	Rp. 6.000.00					
	c. Print BAB I-III KIAN	2 x Rp.18.000	Rp. 36.000.00					
2	Tahap Pelaksanaan							
	a. Pengurusan studi pendahuluan	3 x Rp.2.000	Rp. 6.000.00					
	b. Pengurusan surat izin penelitian	3 x Rp.2.000	Rp. 6.000.00					
	c. Penggandaan lembar persetujuan	4 x Rp.2.000	Rp. 8.000.00					
	d. Transportasi penelitian	2 x Rp.10.000	Rp. 20.000.00					
	e. Konsumsi responden	4 x Rp.15.000	Rp. 60.000.00					
3	Tahap Akhir							
	a. Penggandaan penelitian	5 x Rp.20.000	Rp. 100.000.00					
	b. Revisi penelitian	3 x Rp.20.000	Rp. 60.000.00					
	c. Jilid cover penelitian	1 x Rp.30.000	Rp. 30.000.00					
	Total	I	Rp. 342.000.00					

Lembar Permohonan Menjadi Responden

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara Calon Responden

Di-

Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten

Badung Tahun 2024

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Profesi Ners

Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar dengan

Nama: Vena Herlina Harmin

Nim: P07120323079

Akan melakukan penelitian tentang "Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian

Kompres Hangat Serai Pada Tn. Y dan Ny.T Dalam Menurunkan Nyeri

Rheumatoid Artritis Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara, Kecamatan

Kuta Utara, Kabupaten Badung Tahun 2024", sebagai persyaratan untuk

menyelesaikan Program Studi Profesi Ners. Berkaitan dengan hal tersebut, saya

mohon kesediaannya untuk menjadi responden pada penelitian ini. Apabila

bersedia dan menyetujui, maka saya mohon untuk menandatangani lembar

persetujuan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan atas partisipasinya saya

ucapkan terima kasih.

Denpasar,

2024

Hormat saya.

Vena Herlina Harmin

NIM. P07120219084

78

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (INFORMED CONSENT) SEBAGAI PESERTA PENELITIAN

Yang terhormat Bapak/ Ibu/Saudara/Adik, Kami meminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan dari penelitian ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksamadan disilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis Dengan Pemberian
	Kompres Hangat Serai Dalam Menurunkan Rheumatoid
	Arthritis Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta
	Utara Kecamatan Kutautara Kabupaten Badung Tahun
	2024
Peneliti Utama	Vena Herlina Harmin
Institusi	Poltekkes Kemenkes Denpasar
Peneliti Lain	-
Lokasi Penelitian	Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara
Sumber Pendanaan	Swadana

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis Dengan Pemberian Kompres Hangat Serai Dalam Menurunkan *Rheumatoid Arthritis* Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Kuta Utara Kecamatan Kutautara Kabupaten Badung Tahun 2024. Jumlah peserta sebanyak 2 orang dengan syaratnya memenuhi kriteria inklusi yaitu 1). Lansia dengan *Rheumatoid Artritis* yang bersedia menjadi responden dan bersungguh-sungguh mau melakukan intervensi secara prosedur 2). Lansia dengan *Rheumatoid Artritis* yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, 3). Lansia dengan Rheumatoid Artritis yang mengalami nyeri lebih dari 3 bulan.

Atas kesedian berpartisipasi dalam penelitian ini maka akan diberikan

imbalan sebagai pengganti waktu yang diluangkan untuk penelitian ini. Kompensasi lain yaitu peneliti akan menanggung biaya perawatan yang diberikan selama menjadi peserta penelitian ini. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data peserta penelitian ini dengan menyimpannya dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian

Kesertaan Bapak/Ibu/Saudara/Adik pada penelitian ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu/Saudara/Adik dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan Bapak/Ibu/Saudara/Adik untuk berhenti sebagai peserta peneltian tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/ kelanjutan pengobatan yang akan diberikan.

Jika setuju untuk menjadi peserta peneltian ini, Bapak/Ibu/Saudara/Adik diminta untuk menandatangani formulir 'Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent) Sebagai *Peserta Penelitian/ *Wali' setelah Bapak/Ibu/Saudara/Adik benar-benar memahami tentang penelitian ini. Bapak/Ibu/Saudara/Adik akan diberi Salinan persetujuan yang sudah ditanda tangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu/Saudara/Adik untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Bapak/Ibu/Saudara/Adik

Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silakan hubungi peneliti melalui nomer telpon berikut: Vena dengan no HP 081237683327

Tanda tangan Bapak/Ibu/Saudara/I dibawah ini menunjukkan bahwa Bapak/Ibu/Saudara/I telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan menyetujui untuk menjadi peserta *penelitian/Wali.

Peserta/ Subyek Penelitian,	Wali,
Tanda Tangan dan Nama	Tanda Tangan dan Nama
Tanggal (wajib diisi): / /	Tanggal (wajib diisi): / /
	Hubungan dengan Peserta/ Subyek
	Penelitian:
	(Wali dibutuhkan bila calon peserta adalah
	anak < 14 tahun, lansia, tuna grahita,
	pasien dengan kesadaran kurang – koma)
Peneliti	
Tanda Tangan dan Nama	Tanggal

Tan	da tangan saksi diperlukan pada formulir Consent ini hanya bila
	Peserta Penelitian memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan, tetapi
	tidak dapat membaca/ tidak dapat bicara atau buta
	Wali dari peserta penelitian tidak dapat membaca/ tidak dapat bicara atau
	buta
	Komisi Etik secara spesifik mengharuskan tanda tangan saksi pada penelitian
	ini (misalnya untuk penelitian resiko tinggi dan atau prosedur penelitian
	invasive)
Cata	atan:
Sak	si harus merupakan keluarga peserta penelitian, tidak boleh anggota tim
pene	elitian.
Sak	si:
	a menyatakan bahwa informasi pada formulir penjelasan telah dijelaskan
	gan benar dan dimengerti oleh peserta penelitian atau walinya dan persetujuan
	ık menjadi peserta penelitian diberikan secara sukarela.
	na dan Tanda tangan saksi Tanggal
,	a tidak diperlukan tanda tangan saksi, bagian tanda tangan saksi ini
dibi	arkan kosong)

^{*} coret yang tidak perlu

Standar Prosedur Operasional (SPO) Kompres Hangat serai Dalam Menurunkan Nyeri *Rheumatoid Artrits*



POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR JURUSAN KEPERAWATAN



STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)LABORATORIUM KEPERAWATAN

TERAPI KOMPRES HANGAT SERAI

	Vammus hanget adelah mambarikan masa barast yatul								
	Kompres hangat adalah memberikan rasa hangat untuk								
Pengertian	memenuhi kebutuhan rasa nyaman. Membebaskan atau								
	mengurangi rasa nyeri.								
	Serai mengandung minyak atsiri yang memilki sifat kimiawi								
	dan efek farmakalogi yaitu rasa pedas dan bersifat hangat sebagai anti radang dan menghilangkan rasa sakit yang								
	bersifat analgesik serta melancarkan sirkulasi darah dan								
	diindikasikan untuk mengurangi nyeri sendi, nyeri otot, badan								
	pegelinu dan sakit kepala.								
Tujuan	Mengurangi nyeri sendi pada penyakit <i>rheumatoid arthitis</i>								
Kebijakan	Pasien yang menderita rheumatoid artritis dengan keluhan								
	nyeri pada kaki								
	1. Kompor								
A1 4 1	2. Panci Kecil								
Alat dan Bahan	3. Air 700 ml								
	4. Serai 100 gram								
	5. Baskom kecil								

	6. Handuk kecil
	7. Lembar Observasi Skala Nyeri <i>Numerical Rating</i>
	Scale (NRS)
	1. Tahap Pre-interaksi
Prosedur	a. Tanyakan riwayat penyakit yang diderita pasien
Pelaksanaan	b. Mencuci tangan
	c. Menyiapkan alat
	2. Fase Orientasi
	a. Memberikan salam dan memperkenalkan diri
	b. Menjelaskan tujuan, mekanisme, dan prosedur
	yang akan dilaksanakan sebelum dan sesudah
	diberikan terapi kompres hangat serai
	c. Observasi skala nyeri sebelum dilakukan tindakan
	d. Menyampaikan kontrak waktu yang diperlukan
	e. Menanyakan persetujuan dan kesiapan
	f. Memberikan kesempatan pada pasien untuk
	bertanya
	3. Fase Kerja
	a. Melakukan <i>informed consent</i>
	b. Mengukur skala nyeri dengan menggunakan
	lembar observasi Numerical Rating Scale (NRS)
	c. Menyiapkan rebusan serai dengan cara mencuci
	bersih serai terlebih dahulu, kemudian siapkan air
	700 cc/ lalu rebus serai yang sudah dipotong pada
	panci selama 5 menit sampai mendidih
	d. Menyiapkan air serai yang sudah direbus, biarkan
	sebentar sampai suhu air 37 derajat celcius
	e. Masukan handuk kecil ke dalam air rebusan serai
	f. Letakkan pada sendi yang sakit
	g. Biarkan kompres serai hangat dengan suhu 37°C
	selama 15 menit kemudian diangkat
	h. Kompres dilakukan selama 3 hari berturut- turut,

- di pagi hari selama 15 menit
- Lakukan pengukuran skala nyeri pasien setelah pemberian kompres hangat serai yang pertama dan seterusnya dengan menggunakan lembar observasi skala nyeri *Numerical Rate Scale* (NRS)

4. Fase Terminasi

- a. Beritahu pasien bahwa tindakan sudah selesai
- b. Evaluasi perasaan pasien, simpulkan hasil kegiatan,berikan umpan balik
- c. Edukasi pasien jika kompres hangat serai dilakukan 1 kali sehari pagi hari selama tiga hari berturut-turut
- d. Rapikan dan bersihkan alat-alat yang telah digunakan
- e. Kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya
- f. Salam penutup

5. Dokumentasi

 a. Catat hasil kegiatan di dalam catatan keperawatan dan analisa hasil pemeriksaan

Lembar Observasi Skala Nyeri

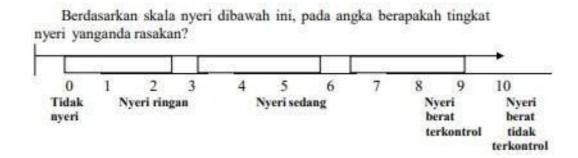
Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis Dengan Pemberian Kompres Hangat Serai Dalam Menurunkan *Rheumatoid Arthritis* Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara Kecamatan Kutautara Kabupaten Badung Tahun 2024

Identitas responden.

Nama :

Umur :

Jenis kelamin:



Sebelum diberikan

perlakuan.

Keterangan:

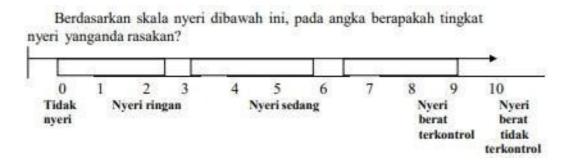
0 = Tidak nyeri

1-3 = Nyeri ringan (anda masih bisa berkomunikasi dengan baik)

4-6 = Nyeri sedang (anda akan mendesis, menyeringai, dapat menunjukan lokasi nyeri, masih dapat mendeskripsikannya, dapat mengikuti perintah dengan baik).

7-9 = Nyeri berat (anda terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih merespon terhadap tindakan, dapat menunjukan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat diatasi dengan alih posisi dan tarikan nafas panjang).

10 = Nyeri sangat berat (anda sudah tidak mampu lagi berkomunikasi bahkan rasa ingin memukul



Setelah diberikan perlakuan

Keterangan:

- 0 = Tidak nyeri
- 1-3 = Nyeri ringan (anda masih bisa berkomunikasi dengan baik)
- 4-6 = Nyeri sedang (anda akan mendesis, menyeringai,dapat menunjukan lokasi nyeri, masih dapat mendeskripsikannya, dapat mengikuti perintah dengan baik).
- 7-9 = Nyeri berat (anda terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih merespon terhadap tindakan, dapat menunjukan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat diatasi dengan alih posisi dan tarikan nafas panjang).
- 10 = Nyeri sangat berat (anda sudah tidak mampu lagi berkomunikasi bahkan rasa ingin memukul

Pengkajian Aktivitas Hidup Sehari-hari (*Indeks Katz*) Pada Tn. Y Dan Ny.T Yang Menderita *Rheumatoid Artritis* Dengan Pemberian Kompres Hangat Serai Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung Tahun 2024

Aktivitas		Tn.X	Tn.Y
1		2	3
Mandi Mandiri: Bantuan hanya pada satu bagian mandi (seperti punggung atau ekstremitas yang tidak mampu) atau mandi sendiri sepenuhnya Tergantung: Bantuan mandi lebih	Sendiri		
dari satu bagian tubuh, bantuan masuk dan keluar dari bak mandi, serta tidak mandi sendiri.	Dengan Bantuan		
Berpakaian Mandiri: Mengambil baju dari lemari, memakai pakaian, melepaskan pakaian, mengancingi/mengikat pakaian.	Sendiri		
Tergantung: Tidak dapat memakai baju sendiri atau hanya sebagian.	Dengan Bantuan		
Toileting Mandiri: Masuk dan keluar dari kamar kecil kemudian, membersihkan genetalia	Sendiri		
sendiri. Tergantung:	Dengan Bantuan		

	- I		
Menerima bantuan untuk			
masuk ke kamar kecil			
dan menggunakan pispot.	~		
Berpindah	Sendiri		
Mandiri:			
Berpindah ke dan dari			
tempat tidur untuk			
duduk, bangkit dari			
kursi sendiri			
Bergantung:	Dengan		
Bantuan dalam naik	Bantuan		
atau turun dari tempat			
tidur atau kursi, tidak			
melakukan satu, atau			
lebih perpindahan			
Buang air besar/ buang air	Sendiri		
kecil			
Mandiri :			
BAK dan BAB seluruhnya			
dikontrol sendiri			
Tergantung:	Dengan		
Inkontinensia parsial atau	Bantuan		
total; penggunaan kateter,			
pispot, enema dan			
pembalut			
(pampers)			
Makan	Sendiri		
Mandiri :			
Mengambil makanan dari			
piring dan menyuapinya			
sendiri			
Bergantung:			
Bantuan dalam hal			
mengambil makanan dari	Dengan		
piring dan menyuapinya,	Bantuan		
tidak makan sama sekali,			
dan makan parenteral			
(NGT)			
Total:		6 = A (Mandiri p	ada keenam
item)			

- Nilai A : Kemandirian dalam hal makan, kontinen (BAK /BAB),berpindah, kekamar kecil, mandi dan berpakaian.
- Nilai B : Kemandirian dalam semua hal kecuali satu dari fungsi tersebut
- Nilai C : Kemandirian dalam semua hal, kecuali mandi dan satu fungsitambahan
- Nilai D: Kemandirian dalam semua hal, kecuali mandi, berpakaian, dansatu fungsi tambahan
- Nilai E: Kemandirian dalam semua hal kecuali mandi, berpakaian, kekamar kecil, dan satu fungsi tambahan.
- Nilai F: Kemandirian dalam semua hal kecuali mandi, berpakaian, ke kamar kecil, berpindah dan satu fungsi tambahan
- Nilai G: Ketergantungan pada keenam fungsi tersebut

Hasil pengkajian indeks katz menunjukkan Tn.Y dan Ny.T mimiliki point total 6 sehingga masuk kategori nilai A yaitu kemandirian dalam hal makan, kontinen (BAK/BAB), berpindah, kekamar kecil, mandi, dan berpakaian

Pengkajian Fungsi Intelektual Porteble Mental Status Questionaire (SPMSQ) Pada Tn. Y Dan Ny.T Yang Menderita Rheumatoid Artritis Dengan Pemberian Kompres Hangat Serai Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung Tahun 2024

Short Portable Mental Status Questionnaire (SPMSQ)									
Skor_ Benar Salah		No Perta		Pertanyaan	Jawaban				
Den	Benar Salah				Tn.Y	Ny.T			
1		1.	Jam ł	perapa sekarang?	Jam 9	Jam 10			
1		2.	Tahu	n berapa sekarang?	2024	2024			
	1	3.	Kapa	n Bapak/Ibu lahir ?	Lupa	Lupa			
	1	4.	Berap	pa umur Bapak/Ibu sekarang?	Lupa	Lupa			
V	√ 5.		Di mana alamat Bapak/Ibu sekarang?		Br. Tuka	Br. Tuka			
1		6.	yang	pa jumlah anggota keluarga al bersama Bapak/Ibu ?	6 Orang	5 Orang			
1	√ 7. Siapa nama		Siapa	nama anggota keluarga yang al bersama Bapak/Ibu?	Ny. S Tn. P, Ny.T, An.A, An. M, An J	Tn.D, Ny. W An. S, An. B An. N			
√		8.		n berapa hari kemerdekaan nesia?	1945	1945			
V	√ 9.		Siapa nama presiden Republik Indonesia sekarang?		Jokowi	JokowI			
1		10.	Coba ke 1	hitung terbalik dari angka 20	20,19,18,17, 16,15,14,13, 12,11,10,9,8, 7,6,5,4,3,2,1	20,19,18,17,16 15,14,13,12,11 10,9,8,7,6,5,4,3 2,1			
			Jumla	h kesalahan total	2	2			

Kesalahan 0-2 : Fungsi intelektual utuh

Kesalahan 3-4 : Kerusakan intelektual ringan

Kesalahan 5-7 : Kerusakan intelektual sedang

Kesalahan 8-10 : Kerusakan intelektual berat

Hasil pengkajian SPMSQ pada Tn. Y dan Ny.T didapatkan bahwa jumlah kesalahan pasien Tn.Y dan Ny.T adalah 2 yang berarti fungsi intelektual pasien dalam kategori fungsi intelektual utuh.

Pengkajian Fungsi Kognitif Mini-Mental State Exam (MMSE) Pada Tn. Y Dan Ny.T Yang Menderita Rheumatoid Artritis Dengan Pemberian Kompres Hangat Serai Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung Tahun 2024

Skor	Skor Pas	ien						
Maksimum	Tn.Y Ny.T		Pertanyaan					
5	5	4	Tanggal, bulan, tahun, hari apakah sekarang? Kapan hari raya Galungan?					
5	4	4	Dimanakah kita sekarang? Banjar? Desa? Kota? Provinsi? Letak puskesmas?					
3	3	3	Sebutkan 3 benda yang berbeda secara perlahar lalu instruksikan pasien menirukan					
5	5	5	Instruksikan mengeja kata "Baju"					
3	3	3	Mengingat 3 kata yang disebutkan sebelumnya.					
2	2	2	Sebutkan 2 kata objek dan instruksikan pasien untuk mengulanginya.					
1	1	1	Sebutkan kata "tidak, jika, dan, atau, tetapi"					
3	3	3	Lipat sehelai kertas menjadi dua bagian dan letakkan di meja, instruksikan pasien untuk menirukannya.					
1	1	1	Tuliskan instruksi "Tutup mata", instruksikan pasien untuk membacanya dan melakukannya.					
1	1	1	Buat 1 kalimat terdiri dari subjek dan predikat.					
1	1	1	Istruksikan pasien meniru gambar.					
30	29	28	Total skor pasien					

Skor 24-30 : Status kognitif normal

Skor 17-23 : Kemungkinan gangguan kognitif

Skor 0-16 : Gangguan kognitif

Hasil pengkajian MMSE didapat jumlah skor yang diperoleh Tn.Y yaitu 29 dan Ny.T yaitu 28, maka pasien termasuk dalam kategori status kognitif normal

Pengkajian Status Mental Geriatric Depression Scale (GDS) Pada Tn. Y Dan Ny.T Yang Menderita Rheumatoid Artritis Dengan Pemberian Kompres Hangat Serai Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung Tahun 2024

			Tn.Y		Ny.T		
NO	PERNYATAAN	Kunci	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
1	Apakah anda puas dengan kehidupan anda?	Tidak			$\sqrt{}$		
2	Apakah anda telah meninggalkan banyak kegiatan dan minat atau kesenangan anda?	Ya		V		√	
3	Apakah anda merasa kehidupan anda kosong?	Ya		V		V	
4	Apakah anda sering merasa bosan ?	Ya		V		$\sqrt{}$	
5	Apakah anda mempunyai semangat yang baik setiap saat?	Tidak	√			V	
6	Apakah anda takut sesuatu yang buruk akan terjadi pada anda?	Ya		V		√	
7	Apakah anda merasa bahagia untuk sebagian besar hidup anda?	Tidak	V		V		
8	Apakah anda sering merasa tidak berdaya?	Ya		V		V	
9	Apakah anda lebih senang tinggal dirumah, daripada pergi keluar dan melakukan sesuatu yang baru?	Ya		V		V	
10	Apakah anda merasa mempunyai banyak masalah dengan daya	Ya		V		√	
11	Apakah anda pikir bahwa hidup anda sekarang ini menyenangkan?	Tidak	√		V		

12	Apakah anda merasa tidak berharga seperti perasaan anda saat ini?	Ya		$\sqrt{}$		V
13	Apakah anda merasa penuh energi/semangat?	Tidak	√		V	
14	Apakah anda merasa bahwa keadaan anda tidak ada harapan?	Ya		\checkmark		V
15	Apakah anda pikir bahwa orang lain lebih baik keadaannya daripada anda?	Ya		1		1
Tota	al skor			0	-	1

Setiap jawaban yang sesuai dengan kunci mendapatkan nilai 1

Normal : 0-4

Depresi ringan : 5-8

Depresi sedang : 9-11

Depresi berat : 12-15

Hasil pengkajian status mental menggunakan GDS diperoleh skor pasien

Tn.Y yaitu 0 dan Ny.T yaitu 1 yang berarti status mental normal.

Implementasi Keperawatan Nyeri Kronis Pada Tn.Y Yang Menderita Rheumatoid Artritis Dengan Pemberian Kompres Hangat Serai Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Kuta Utara, Kec. Kuta Utara, Kab.Badung Tahun 2024

Hari/Tanggal/	Implementasi	Respon	Nama
Jam			dan
			Paraf
Senin, 22 April 2024 09.00 Wita	 Memperkenalkan Identitas perawat Melakukan pengkajian keperwatan (Identitas pasien) Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. Mengidentifikasi skala nyeri Mengidentifikasii faktor yang memperberat dan memperingan nyeri Melakukan pemeriksaan TTV sebelum dilakukan terapi kompres hangat serai 	DS: - Pasien mengatakan namanya Tn.Y, umur78 tahun Pasien mengatakan selama ± 2 tahun terakhir sering mengeluh nyeri pada kaki sebelah kiri Pasien mengatakan nyeri dirasakan saat pasien duduk dan menekuk lututnya, nyeri juga dirasakan saat subuh dan ketika merasa dingin Pasien mengatakan jika kaki kirinya mulai terasa nyeri pasien hanya menggosokkan kedua kakinya menggunakan minyak urut Pasien mengatakan jika kakinya nyeri pasien sulit tidur, dan sulit untuk menuntaskan aktivitas. Hasil pengkajian PQRST pada pasien didapat P: Pasien mengatakan nyeri pada kaki sebelah kiri. Q: Pasien mengatakan nyeri dirasakan seperti	Vena

	<u> </u>	tertusuk-tusuk
		R : Nyeri pada lutut kiri
		S : Skala nyeri 5 (0-10)
		T : Nyeri dirasakan
		hilang timbul
		DO:
		- Pasien tampak
		mengeluh nyeri
		- Pasien tampak
		memegang lutut kiri yang mengalami
		nyeri
		- Pasien tampak
		meringis
		- Pasien tampak
		gelisah
		- Pasien tampak
		menghindari nyeri
		saat pasien duduk
		- Hasil TTV :
		TD: 120/80MmHg
		N:86 x/menit
		S: 36,2
		RR: 20 x/menit
Senin, 22	- Memberikan teknik non-	DS:
April 2024	farmakologis untuk	- Pasien
09.12 Wita	mengurangi rasa nyeri	mengatakan
	(Memberikan terapi kompres hangat serai)	siap mendapatkan
	- Mengontrol lingkungan	terapi kompres
	yang memperberat rasa	hangat serai
	nyeri (mis. Suhu ruangan,	- Pasien
	pencahayaan, kebisingan)	mengatakan
	- Memfasilitasi istirahat dan	sudah nyaman
	tidur	dengan
		posisinya
		DO:
		- Pasien tampak
		duduk di sofa
		- Pasien tampak
		menunjuk kembali lutut
		kiri yang nyeri
		- Pasien tampak
		duduk dengan
		tenang disofa
		white disort

Senin, 22 April 2024	- Menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri	DS:	sambil dilakukan kompres hangat serai pada bagian lutut kirinya. Tampak pasien mendapatkan terapi kompres hangat serai sesuai SPO Tampak setelah dilakukan kompres hangat serai pasien merasa lutut kirinya hangat dan nyaman.	Vena
09.21 Wita	- Menjelaskan strategi meredakan nyeri		mengatakan siap menerima	
	- Menganjurkan memonitor		edukasi tentang	
	nyeri secara mandiri		kesehatannya	
	- Mengajarkan teknik		dari perawat	
	nonfarmakologi untuk	DO:	1	
	mengurangi rasa nyeri	-	Pasien	
			mendengarkan	
			penjelasan	
			mengenai	
			penyakit	
			rheumatoid	
			arthritis secara seksama	
		_	Pasien tampak	
			mengajukan	
			pertanyaan	
			mengenai cara	
			memonitor	
			nyeri secara	
			mandiri	
		-	Pasien tampak	
			sudah paham teknik non-	
			farmakologi	
			kompres	
i l			Kumpics	l

Senin, 22 April 2024 09.27 Wita	- Mengidentifikasi lokasi, karateristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Mengidentifikasi skala nyeri - pemberian terapi rebusan air daun seledri	DS: -	yang tadi sudah dilakukan untuk pasien lakukan secara mandiri Pasien mengatakan masih merasa nyeri pada kaki kirinya Pasien mengatakan akan rutin melakukan pemberian terapi kompres hangat serai sesuai anjuran perawat yaitu 1 kali sehari PQRST Nyeri : P : Nyeri pada kaki sebelah kiri. Q : Pasien mengatakan nyeri dirasakan seperti tertusuktusuk R : Nyeri pada lutut kiri S : Skala nyeri 5 (0-10) T : Nyeri dirasakan hilang timbul	Vena
		DO: -	Pasien masih tampak mengeluh nyeri Pasien masih tampak meringis Pasien masih tampak gelisah Pasien masih tampak	

		-	bersikap protektif (memegangi lutut yang mengalami nyeri) Hasil TTV: TD: 120/80 MmHg N: 80 x/menit S: 36,2 RR: 20 x/menit	
Senin, 22 April 2024 09.30 Wita	- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya	DS:	Tn. Y mengatakan bersedia dilakukan kunjungan selama 3 hari kedepan setiap pukul 09.00 wita untuk melakukan manajemen nyeri dan pemberian terapi kompres hangat serai untuk dirinya Pertemuan berikutnya disepakati pada hari Selasa, 23	Vena
			April Pukul 09.00 Wita	
Selasa, 23 April 2024 09.00 Wita	 Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. Mengidentifikasi skala nyeri Mengidentifikasii faktor yang memperberat dan memperingan nyeri Melakukan pemeriksaan 	DS : -	Pasien mengatakan keluhan nyeri sudah mulai sedikit berkurang Pasien mengatakan subuh tadi	Vena

	TTV sebelum dilakukan		nyeri tidak	
	terapi kompres hangat		dirasakan	
	serai	_	Pasien	
	serai		mengatakan	
			tadi malam	
			tidurnya	
			•	
			nyenyak	
		-		
		-	P: Nyeri pada	
			kaki sebelah kiri.	
			Q : Pasien mengatakan	
			nyeri dirasakan	
			seperti tertusuk-	
			tusuk	
			R : Nyeri pada	
			lutut kiri	
			S: Skala nyeri 4	
			(0-10)	
			T : Nyeri	
			dirasakan hilang	
			timbul	
		DO:		
		-	Pasien tampak	
			masih	
			mengalami	
			sedikit nyeri	
		-	Pasien tampak	
			meringis	
			berkurang	
			ketika hendak	
			duduk	
		-	Pasien tampak	
			sudah tidak	
			gelisah	
		-	Pasien tampak	
			bersikap	
			protektif	
			(menggosok	
			lutut kirinya)	
		-	Hasil TTV:	
			TD: 120/76	
			MmHg	
			N: 79 x/menit	
			S: 36,2	
			RR: 20 x/menit	
Selasa, 23	- Memberikan teknik non-	DS:		Vena
April 2024	farmakologis untuk	. בעם	Pasien	v Clia
09.11 Wita	mengurangi rasa nyeri	_		
U7.11 WILA	mengurangi rasa nyen]	mengatakan	

	(Memberikan terapi kompres hangat serai) - Mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis. Suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan) - Memfasilitasi istirahat dan tidur	DO:	siap dilakukan terapi kompres hangat serai pada hari ke-2 Pasien mengatakan sudah nyaman dengan posisinya Pasien tampak duduk di sofa Pasien tampak menunjuk kembali lutut kiri yang nyeri Pasien tampak duduk dengan tenang disofa sambil dilakukan kompres hangat serai pada bagian lutut kirinya. Tampak pasien mendapatkan terapi kompres hangat serai sesuai SPO Tampak setelah dilakukan kompres hangat serai sesuai SPO Tampak setelah dilakukan kompres hangat serai	
Selasa, 23	- Menjelaskan penyebab,	DS:	berkurang.	Vena
April 2024 09.20 Wita	periode, dan pemicu nyeri - Menjelaskan strategi meredakan nyeri - Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri - Mengajarkan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri	-	Pasien mengatakan sudah mengetahui penyebab nyeri yang dialaminya Pasien mengatakan	

Selasa, 23	- Mengidentifikasi lokasi,	DO: -	siap melakukan terapi kompres hangat serai secara mandiri Pasien mengatakan sudah mengetahui cara melakukan kompres hangat serai Pasien tampaksudah paham tentang penyakitnya dan bagaimana cara meredakan nyeri Pasien tampak sudah paham teknik nonfarmakologi kompres hangat serai.	Vena
April 2024 09.25 Wita	karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. - Mengidentifikasi skala nyeri - Mengidentifikasii faktor yang memperberat dan memperingan nyeri - Melakukan pemeriksaan TTV sebelum dilakukan terapi kompres hangat serai	DO:	Pasien mengatakan keluhan nyeri sudah mulai sedikit berkurang PQRST Nyeri: P: Nyeri pada kaki sebelah kiri. Q: Pasien mengatakan nyeri dirasakan seperti tertusuk- tusuk R: Nyeri pada lutut kiri S: Skala nyeri 4 (0-10) T: Nyeri dirasakan hilang timbul Pasien tampak	

		sed - Pas suc gel - Pas ber pro (mo lute - Ha TD Mr N: S: RR	ngalami likit nyeri sien tampak lah tidak isah sien tampak rsikap otektif enggosok at kirinya) sil TTV: 0:120/76 mHg 79 x/menit 36,2 : 20 x/menit	
Selasa, 23 April 2024 09.30 Wita	- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya	ber dila kur yar pul wit me ma nye per tera har unt DO: - Per ber dischar	y ngatakan sedia besok akukan njungan ng terakhir kul 09.00 sa untuk lakukan najemen eri dan mberian api kompres ngat serai suk dirinya sepakati pada ri Rabu, 24 ril Pukul 00 Wita	na
Rabu, 24 April 2024 09.00 Wita	 Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. Mengidentifikasi skala nyeri Mengidentifikasii faktor 	me kel sud ber	Versien ngatakan uhan nyeri lah mulai kurang	าล

yang memperberat dan	mengatakan
memperingan nyeri	sejak dilakukan
- Melakukan pemeriksaan	kompres
TTV sebelum dilakukan	hangat serai
terapi kompres hangat	kakinya pada
serai	saat subuh
	tidak
	merasakan
	nyeri
	- Pasien
	mengatakan
	tadi malam
	tidurnya
	- Pasien
	mengatakan
	sudah lebih
	baik saat
	melakukan
	akivitas karna
	nyeri
	berkurang
	- nyenyak
	- PQRST Nyeri :
	- P : Nyeri pada
	kaki sebelah kiri.
	Q : Pasien
	mengatakan nyeri dirasakan
	seperti tertusuk-
	tusuk
	R : Nyeri pada
	lutut kiri
	S: Skala nyeri 3
	(0-10)
	T : Nyeri
	dirasakan hilang
	timbul
	DO:
	- Pasien tampak
	sudah tidak
	meringis saat
	hendak duduk
	atau menekuk
	lututnya Posion tompok
	- Pasien tampak
	sudah tidak
	gelisah
	- Pasien tampak

masih bersikap

		1	1.10	
			protektif	
			(menggosok	
			lutut kirinya)	
		_	Hasil TTV:	
			TD: 120/80	
			MmHg	
			N: 80 x/menit	
			$S: 36^{\circ}C$	
			RR: 20 x/menit	
Rabu, 24 April	- Memberikan teknik non-	DS:		Vena
2024	farmakologis untuk	-	Pasien	
09.10 Wita	mengurangi rasa nyeri		mengatakan	
	(Memberikan terapi		siap dilakukan	
	kompres hangat serai)		terapi kompres	
	- Mengontrol lingkungan		hangat serai	
			•	
	yang memperberat rasa		pada hari ke-3	
	nyeri (mis. Suhu ruangan,	-	Pasien	
	pencahayaan, kebisingan)		mengatakan	
	- Memfasilitasi istirahat dan		sudah nyaman	
	tidur		dengan	
			posisinya	
		DO:	1 3	
		_	Pasien tampak	
			duduk di sofa	
		-	Pasien tampak	
			menunjuk	
			kembali lutut	
			kiri yang nyeri	
		-	Pasien tampak	
			duduk dengan	
			tenang disofa	
			sambil	
			dilakukan	
			kompres	
			hangat serai	
			pada bagian	
			lutut kirinya.	
		-	Tampak pasien	
			mendapatkan	
			terapi kompres	
			hangat serai	
			sesuai SPO	
		_	Tampak setelah	
			dilakukan	
			kompres	
			hangat serai	
			pasien merasa	
			nyeri pada lutut	
	<u> </u>			

			kirinya berkurang.	
Rabu, 24 April 2024 09.20 Wita	 Menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri Menjelaskan strategi meredakan nyeri Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri Mengajarkan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri 	DS:	Pasien mengatakan sudah mengetahui penyebab nyeri yang dialaminya Pasien mengatakan siap melakukan terapi kompres hangat serai secara mandiri Pasien mengatakan sudah mengetahui cara melakukan kompres hangat serai Pasien tampak sudah paham tentang penyakitnya dan bagaimana cara meredakan nyeri Pasien tampak sudah paham tentang penyakitnya dan bagaimana cara meredakan nyeri Pasien tampak sudah paham teknik non- farmakologi kompres hangat serai.	Vena
Rabu, 24 April 2024 09.25 Wita	 Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. Mengidentifikasi skala nyeri Mengidentifikasii faktor yang memperberat dan memperingan nyeri Melakukan pemeriksaan TTV sebelum dilakukan 	DS:	Pasien mengatakan keluhan nyeri sudah berkurang PQRST Nyeri: P: Nyeri pada kaki sebelah kiri. Q: Pasien mengatakan	Vena

	terapi kompres hangat serai	DO: -	nyeri dirasakan seperti tertusuktusuk R: Nyeri pada lutut kiri S: Skala nyeri 3 (0-10) T: Nyeri dirasakan hilang timbul Pasien tampak sudah tidak gelisah Pasien tampak bersikap protektif (menggosok lutut kirinya) Hasil TTV: TD: 120/80 MmHg N: 80 x/menit S: 36°C RR: 20 x/menit	
Rabu, 24 April 2024 09.30 Wita	 Menyarankan pasien untuk tetap rutin melakukan kompres hangat serai pada lutut sebelah kirinya yang mengalami nyeri Menganjurkan pasien untuk melakukan kontrolrutin kesehan terlebih khusus control rheumatoid arthritis ke puskesmas terdekat Menyampaikan terimkasih dan salam penutup 	DS: - DO:	Tn. Y mengatakan siap untuk melakukan kompres hangat serai secararutinpada lutut kirinya Paasien mengatakan ucapan terimakasih atas kunjungan dan pemeriksaan kesehtan serta edukasi tentang terapi kompres hangat serai. Pasien tampak kooperatif	Vena

Implementasi Keperawatan Nyeri Kronis Pada Ny.T Yang Menderita Rheumatoid Artritis Dengan Pemberian Kompres Hangat Serai Di Wilayah Kerja PTDd Puskesmas Kuta Utara, Kec. Kuta Utara, Kab.Badung Tahun 2024

Hari/Tanggal/	Implementasi	Respon	Nama
Jam			dan
			Paraf
Senin, 22 April 2024 10.00 Wita	 Memperkenalkan Identitas perawat Melakukan pengkajian keperwatan (Identitas pasien) Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. Mengidentifikasi skala nyeri Mengidentifikasii faktor yang memperberat dan memperingan nyeri Melakukan pemeriksaan TTV sebelum dilakukan terapi kompres hangat serai 	DS: - Pasien mengatakan namanya Ny.T, umur 80 tahun Pasien mengeluh nyeri pada kedua kakinya sejak ±3 tahun yang lalu, kaki terasa nyeri ketika pagi hari (saat pasien bangun) dan saat pasien berdiri lama Pasien mengatakan jika nyeri muncul pasien mengatakan sulit tidur dan sulit melakukan aktivitas nya Pasien mengatakan saat menggerakkan dan menekuk lutut terasa sakit Pasien juga mengatakan tidak mengetahui cara mengatasi nyeri kaki yang dialami Hasil pengkajian PQRST pada pasien didapat: P: Pasien mengatakan nyeri pada kedua kakinya. Q: Pasien mengatakan nyeri dirasakan seperti tertusuk-tusuk	Vena

		R: Nyeri dirasakan dibagian kedua lutut kanan dan kiri S: Skala nyeri 5 (0-10) T: Nyeri dirasakan hilang timbul DO: - Pasien tampak mengeluh nyeri - Pasien tampak memegang kedua lutut yang mengalami nyeri - Pasien tampak meringis - Pasien tampak meringis - Pasien tampak meringis - Pasien tampak meringis - Pasien tampak menghindari nyeri saat pasien menekuk kedua kakinya - Hasil TTV: TD: 130/70MmHg N:76 x/menit S:36°C
Senin, 22 April 2024 10.05 Wita	- Memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (Memberikan terapi kompres hangat serai) - Mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis. Suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan) - Memfasilitasi istirahat dan tidur	S: 36°C RR: 20 x/menit DS: - Pasien mengatakan siap mendapatkan terapi kompres hangat serai - Pasien mengatakan sudah nyaman dengan posisinya DO: - Pasien tampak duduk di sofa - Pasien tampak menunjuk kembali kedua lutut yang mengalami nyeri

			D 1 1	1
		-	Pasien tampak	
			duduk taban	
			dengan kaki	
			diluruskan.	
		-	Tampak pasien	
			mendapatkan	
			terapi kompres	
			hangat serai	
			sesuai SPO	
		-	Tampak setelah	
			dilakukan	
			kompres	
			hangat serai	
			pasien merasa	
			kedua lutut	
			nya hangat dan	
			nyaman.	
Senin, 22	- Menjelaskan penyebab,	DS:	<u> </u>	Vena
April 2024	periode, dan pemicu nyeri	_	Pasien	, 5116
10.08 Wita	- Menjelaskan strategi		mengatakan	
10,000 11,100	meredakan nyeri		siap menerima	
	- Menganjurkan memonitor		edukasi tentang	
	nyeri secara mandiri		kesehatannya	
	- Mengajarkan teknik		dari perawat	
	nonfarmakologi untuk	DO:	dari perawat	
	mengurangi rasa nyeri	_	Pasien	
			mendengarkan	
			penjelasan	
			mengenai	
			penyakit	
			rheumatoid	
			arthritis secara	
			seksama	
			Pasien tampak	
		_	mengajukan	
			U 3	
			pertanyaan	
			mengenai cara memonitor	
			nyeri secara	
			mandiri	
		_	Pasien tampak	
			sudah paham teknik non-	
			farmakologi	
			kompres	
			hangat serai	
			yang tadi sudah	
			dilakukan	

			untuk pasien lakukan secara mandiri	
Senin, 22 April 2024 10.10 Wita	 Mengidentifikasi lokasi, karateristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri Mengidentifikasi skala nyeri pemberian terapi rebusan air daun seledri 	DS:	Pasien mengatakan masih merasa nyeri padakedua kakinya Pasien mengatakan akan rutin melakukan pemberian terapi kompres hangat serai sesuai anjuran perawat yaitu 1 kali sehari PQRST Nyeri : P: Nyeri pada kaki sebelah kiri. Q: Pasien mengatakan nyeri dirasakan seperti tertusuk- tusuk R: Nyeri pada kedua lututnya S: Skala nyeri 5 (0-10) T: Nyeri dirasakan hilang timbul	Vena
		DO:	Pasien masih tampak mengeluh nyeri Pasien masih tampak meringis Pasien masih tampak gelisah Pasien masih tampak bersikap protektif	

Senin, 22 April 2024 10.30 Wita	- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya	DS:	(memegangi lutut yang mengalami nyeri) Hasil TTV: TD;130/70mmHg N: 76 x/menit S: 36°C RR: 20 x/menit Ny.T mengatakan bersedia dilakukan kunjungan selama 3 hari kedepan setiap pukul 10.00 wita untuk melakukan manajemen nyeri dan pemberian terapi kompres hangat serai untuk dirinya Pertemuan berikutnya disepakati pada hari Selasa, 23 April Pukul	Vena
Selasa, 23 April 2024 10.00 Wita	 Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. Mengidentifikasi skala nyeri Mengidentifikasii faktor yang memperberat dan memperingan nyeri Melakukan pemeriksaan TTV sebelum dilakukan terapi kompres hangat 	DS: -	Pasien mengatakan keluhan nyeri sudah mulai sedikit berkurang Pasien mengatakan tadi pagi saat baru bangun nyeri sedikit	Vena

	coroi		honlarmono	
	serai		berkurang	
		_	Pasien	
			mengatakan	
			tadi malam	
			tidurnya	
			nyenyak	
		-	PQRST Nyeri:	
		-	P: Nyeri pada	
			kedua kakinya.	
			Q : Pasien	
			mengatakan	
			nyeri dirasakan	
			seperti tertusuk-	
			tusuk	
			R : Nyeri pada	
			kedua lututnya	
			S: Skala nyeri 4	
			(0-10) T : Nyeri	
			dirasakan hilang	
			timbul	
		DO:	umoui	
			Pasien tampak	
			masih	
			mengalami	
			sedikit nyeri	
		_	Pasien tampak	
			meringis	
			berkurang	
			ketika hendak	
			duduk	
		_	Pasien tampak	
		_	sudah tidak	
			gelisah	
		_	Pasien tampak	
		_	bersikap	
			protektif	
			(menggosok	
			kedua	
			lututnya)	
		_	Hasil TTV:	
			TD: 120/70	
			MmHg	
			N: 75 x/menit	
			$S: 36,1^{\circ}C$	
			RR: 20 x/menit	
Selasa, 23	- Memberikan teknik non-	DS:		Vena
April 2024	farmakologis untuk	-	Pasien	
10.05 Wita	mengurangi rasa nyeri		mengatakan	
	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	1		l

	(Memberikan terapi		siap dilakukan	1
	kompres hangat serai)		terapi kompres	
	- Mengontrol lingkungan		hangat serai	
			•	
	yang memperberat rasa		pada hari ke-2	
	nyeri (mis. Suhu ruangan,	-	Pasien	
	pencahayaan, kebisingan)		mengatakan	
	- Memfasilitasi istirahat dan		sudah nyaman	
	tidur		dengan	
			posisinya	
		DO:		
		-	Pasien tampak	
			duduk di kursi	
		_	Pasien tampak	
			menunjuk	
			kembali kedua	
			lututnya yang	
			nyeri	
		_	Pasien tampak	
		_	duduk dengan	
			tenang dikursi	
			_	
			sambil	
			dilakukan	
			kompres	
			hangat serai	
			pada bagian	
			lutut kirinya.	
		-	Tampak pasien	
			mendapatkan	
			terapi kompres	
			hangat serai	
			sesuai SPO	
		_	Tampak setelah	
			dilakukan	
			kompres	
			hangat serai	
			_	
			pasien merasa	
			nyeri pada lutut	
			kirinya	
			berkurang.	
Selasa, 23	- Menjelaskan penyebab,	DS:		Vena
April 2024	periode, dan pemicu nyeri	-	Pasien	
10.23 Wita	- Menjelaskan strategi		mengatakan	
	meredakan nyeri		sudah	
	- Menganjurkan memonitor		mengetahui	
	nyeri secara mandiri		penyebab nyeri	
	- Mengajarkan teknik		yang	
	nonfarmakologi untuk		dialaminya	
	mengurangi rasa nyeri		Pasien	
	mengurangi tasa nyen	_	1 asicii	

Selasa, 23 April 2024 10.26 Wita	 Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. Mengidentifikasi skala nyeri Mengidentifikasii faktor 	DO:	mengatakan siap melakukan terapi kompres hangat serai secara mandiri Pasien mengatakan sudah mengetahui cara melakukan kompres hangat serai Pasien tampak sudah paham tentang penyakitnya dan bagaimana cara meredakan nyeri Pasien tampak sudah paham teknik nonfarmakologi kompres hangat serai. Pasien mengatakan keluhan nyeri sudah mulai sedikit berkurang	Vena
	yang memperberat dan memperingan nyeri - Melakukan pemeriksaan TTV sebelum dilakukan terapi kompres hangat serai	DO:	PQRST Nyeri: P: Nyeri pada kedua kakinya. Q: Pasien mengatakan nyeri dirasakan seperti tertusuk- tusuk R: Nyeri pada kedua lututnya S: Skala nyeri 4 (0-10) T: Nyeri dirasakan hilang timbul	

Selasa, 23 April 2024 09.30 Wita	- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya	DS:	Pasien tampak masih mengalami sedikit nyeri Pasien tampak sudah tidak gelisah Pasien tampak bersikap protektif (memegang kdua kakinya) Hasil TTV: TD: 120/76 TD: 120/76 TD: 120/70 MmHg N: 75 x/menit S: 36,1°C RR: 20 x/menit Ny,T mengatakan bersedia besok dilakukan kunjungan yang terakhir pukul 10.00 wita untuk melakukan manajemen nyeri dan pemberian terapi kompres hangat serai untuk dirinya Pertemuan berikutnya disepakati pada hari Rabu, 24 April Pukul	Vena
Rabu, 24 April 2024 10.00 Wita	 Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. Mengidentifikasi skala 	DS:	Pasien mengatakan keluhan nyeri sudah mulai	Vena

- nyeri
 Mengidentifikasii faktor yang memperberat dan memperingan nyeri
 Melakukan pemeriksaan TTV sebelum dilakukan terapi kompres hangat serai
- berkurang
 Pasien
 mengatakan
 sejak dilakukan
 kompres
 hangat serai
 kakinya pada
 pagi hari tidak
 merasakan
 nyeri
- Pasien mengatakan tadi malam tidurnya nyenyak
- Pasien
 mengatakan
 sudah lebih
 baik saat
 melakukan
 akivitas karna
 nyeri
 berkurang
- nyenyak
- PQRST Nyeri:
- P: Nyeri pada kedua kakinya. Q: Pasien mengatakan nyeri dirasakan seperti tertusuktusuk R: Nyeri pada kedua lututnya S: Skala nyeri 3 (0-10) T: Nyeri dirasakan hilang timbul

DO:

- Pasien tampak sudah tidak meringis saat menekuk lututnya
- Pasien tampak sudah tidak gelisah
- Pasien tampak

		1		1
			tidak bersikap	
			protektif	
		_	Hasil TTV:	
			TD: 120/70	
			MmHg	
			N: 78 x/menit	
			$S:36^{0}C$	
			RR: 20 x/menit	
Rabu, 24 April	- Memberikan teknik non-	DS:		Vena
2024	farmakologis untuk	_	Pasien	
10.05 Wita	mengurangi rasa nyeri		mengatakan	
10.00 11.00	(Memberikan terapi		siap dilakukan	
	kompres hangat serai)			
			terapi kompres	
	- Mengontrol lingkungan		hangat serai	
	yang memperberat rasa		pada hari ke-3	
	nyeri (mis. Suhu ruangan,	-	Pasien	
	pencahayaan, kebisingan)		mengatakan	
	- Memfasilitasi istirahat dan		sudah nyaman	
	tidur		dengan	
			posisinya	
		DO.	posisinya	
		DO:	D : 1	
		-	Pasien tampak	
			duduk di sofa	
		-	Pasien tampak	
			menunjuk	
			kembali kedua	
			lututnya yang	
			nyeri	
			Pasien tampak	
		_		
			duduk dengan	
			tenang dikursi	
			sambil	
			dilakukan	
			kompres	
			hangat serai	
			pada bagian	
			kedua lututnya.	
			Tampak pasien	
		_		
			mendapatkan	
			terapi kompres	
			hangat serai	
			sesuai SPO	
		_	Tampak setelah	
			dilakukan	
			kompres	
			hangat serai	
			pasien merasa	
			nyeri pada	
			nyen pada	

			kedua lututnya berkurang.	
Rabu, 24 April 2024 10.10 Wita	 Menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri Menjelaskan strategi meredakan nyeri Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri Mengajarkan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri 	DS:	Pasien mengatakan sudah mengetahui penyebab nyeri yang dialaminya Pasien mengatakan siap melakukan terapi kompres hangat serai secara mandiri Pasien mengatakan sudah mengetahui cara melakukan kompres hangat serai Pasien tampak sudah paham tentang penyakitnya dan bagaimana cara meredakan nyeri Pasien tampak sudah paham tentang penyakitnya dan bagaimana cara meredakan nyeri Pasien tampak sudah paham teknik non- farmakologi kompres hangat serai.	Vena
Rabu, 24 April 2024 10.25 Wita	 Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri. Mengidentifikasi skala nyeri Mengidentifikasii faktor yang memperberat dan memperingan nyeri Melakukan pemeriksaan TTV sebelum dilakukan 	DS:	Pasien mengatakan keluhan nyeri sudah berkurang PQRST Nyeri: P: Nyeri pada kedua kakinya berkurang. Q: Pasien	Vena

		1	1	
Rabu, 24 April 2024 10.30 Wita	terapi kompres hangat serai - Menyarankan pasien untuk tetap rutin melakukan kompres hangat serai pada lutut sebelah kirinya yang mengalami nyeri - Menganjurkan pasien untuk melakukan kontrolrutin kesehan terlebih khusus control rheumatoid arthritis ke puskesmas terdekat - Menyampaikan terimkasih dan salam penutup	DO: -	mengatakan nyeri dirasakan seperti tertusuk- tusuk R: Nyeri pada kedua lututnya S: Skala nyeri 3 (0-10) T: Nyeri dirasakan hilang timbul Pasien tampak sudah tidak gelisah Pasien tampak tidak bersikap protektif Hasil TTV: TD: 120/70 MmHg N: 78 x/menit S: 36°C RR: 20 x/menit Ny.T mengatakan siap untuk melakukan kompres hangat serai secararutin pada kedua lututnya Paasien mengatakan ucapan terimakasih	Vena
	sebelah kirinya yang mengalami nyeri - Menganjurkan pasien untuk melakukan kontrolrutin kesehan terlebih khusus control rheumatoid arthritis ke puskesmas terdekat - Menyampaikan terimkasih	-	melakukan kompres hangat serai secararutin pada kedua lututnya Paasien mengatakan ucapan terimakasih atas kunjungan dan pemeriksaan	
		DO:	kesehtan serta edukasi tentang terapi kompres hangat serai. Pasien tampak kooperatif	

SURAT STUDI PENDAHULUAN



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG **DINAS KESEHATAN**

UPTD PUSKESMAS KUTA UTARA

JI. Raya Kesambi, Kerobokan, Kuta Utara 80361 – Telp. (0361) 429981 Email : puskeskutautara@gmail.com Website: https://puskesmaskutautara.badungkab.go.id



Kuta Utara, 24 April 2024

Nomor : 445/114/PKU Biasa

Sifat

Lampiran

Rekomendasi Studi Pendahuluan SKUTAL

Yth. Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar

Tempat

Dengan Hormat,

Menunjuk surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik kabupaten Badung, Nomor: 423.4/966/Kesbangpol tanggal 05 April 2024 Hal: Rekomendasi Studi Pendahuluan atas nama:

Nama Mahsiswa Vena Herlina Harmin

Institusi : Politeknik Kesehatan Denpasar

Program Studi : Profesi Ners

Pada dasarnya kami mengijinkan yang bersangkutan untuk melakukan Pengambilan Data untuk Studi Pendahuluan di UPTD Puskesmas Kuta Utara dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Pengambilan data tidak mengganggu proses pelayanan kepada masyarakat atau pengunjung Puskesmas;
- 2. Pengambilan data tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien/pengunjung dan petugas UPTD Puskesmas Kuta Utara;
- 3. Untuk jenis data tertentu, wajib memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku pada UPTD Puskesmas Kuta Utara.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih



Telah ditandatangani secara elektronik oleh Kepala UPTD Puskesmas Kuta Utara dr. I Putu Milantika, M.P.H NIP.197801212005011006



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan

https://tte.badungkab.go.id/doc/333cb7aea5e4740c1b2e073067299676

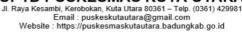
nasi dan panduan terkait pemeriksaan keabsahan dokumen tersedia pada https://tte.badungkab.go.id

SURAT IJIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG **DINAS KESEHATAN**

UPTD PUSKESMAS KUTA UTARA





Kuta Utara, 26 April 2024

Nomor : 445/124/PKU Sifat : Biasa

Lampiran

: Surat Keterangan Penilitian

Yth. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar

Dengan Hormat

Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung, Nomor: 1410/SKP/DPMPTSP/IV/2024 tanggal 2 April 2024, Hal: Surat Keterangan Penelitian atas nama:

: Vena Herlina Harmin Nama Mahsiswa Institusi : Poltekkes Denpasar Program Studi : Profesi Ners

Judul Penelitian

: Asuhan Keperawatan dengan Pemberian Kompres

Hangat Serai Dalam Menurunkan Nyeri Rheumatoid

Artritis di Wilayah UPTD Puskesmas Kuta Utara

Alokasi Waktu Penelitian : 18 Maret 2024 s/d 30 April 2024

Pada dasarnya kami mengijinkan yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di UPTD Puskesmas Kuta Utara dengan ketentuan sebagai berikut:

- Penelitian tidak mengganggu proses pelayanan kepada masyarakat atau pengunjung Puskesmas.
- 2. Penelitian dilakukan dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien/pengunjung dan petugas UPTD Puskesmas Kuta Utara.
- 3. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan penelitian.
- 4. Setelah hasil penelitian diujikan di Kampus masing-masing, mahasiswa wajib menyerahkan satu salinan hasil penelitian ke UPTD Puskesmas Kuta Utara.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Telah ditandatangani secara elektronik oleh Kepala UPTD Puskesmas Kuta Utara dr. I Putu Milantika, M.P.H NIP.197801212005011006



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikas Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.

https://tte.badungkab.go.id/doc/90e45b3dc43759e37c39f0d515f7ebe0

Informasi dan panduan terkait pemeriksaan keabsahan dokumen tersedia pada https://tte.badungkab.go.id

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBERIAN INTERVENSI KOMPRES HANGAT SERAI









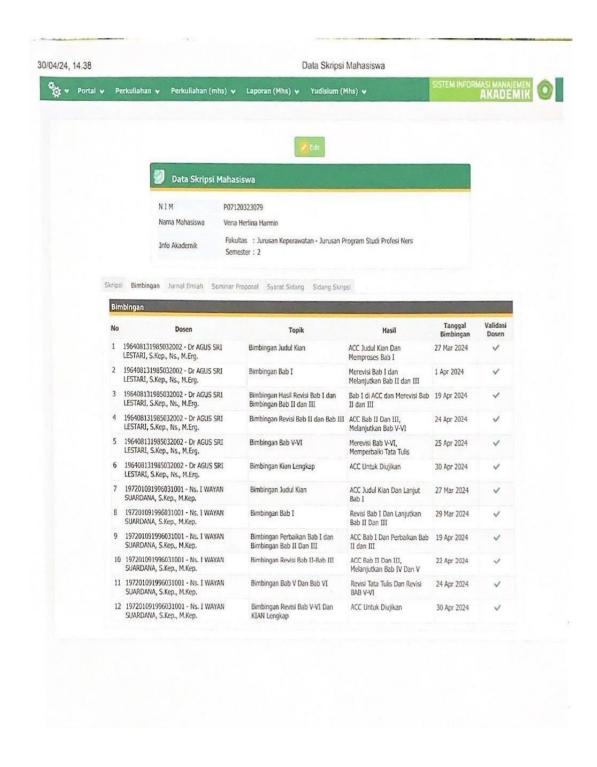








BUKTI BIMBINGAN KIAN



Surat Bukti Penyelesaian Administrasi



Kementerian Kesehatan

☑ Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya, Denpasar Selatan, Bali 80224
 ☑ (0361) 710447
 ☑ https://poltekkes-denpasar.ac.id

BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KIAN PRODI PROFESI KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

NAMA MAHASISWA : VENA HERLINA HARMIN

NIM : P07120323079

			PENANGGUNG JAWAB	
NO	JENIS	TGL	TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	AKADEMIK		My	Pai Culterni
2	PERPUSTAKAAN		March.	Roka nels
3	LABORATORIUM		my	Suarami
4	HMJ		A CAR	ADIRINATA
5	KEUANGAN		STA	1. A steaboli
6	ADMINISTRASI UMUM/PERLENGKAPAN		Herr	node

Keterangan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian KIAN jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi.

Denpasar,

Ketua Jurusan Keperawatan,

I Made Sukarja, S. Kep., Ners, M. Kep 196812311992031020 NIA

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keasilan tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman https://tite.kominfo.go.id/verifyPDF.

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vena Herlina Harmin

NIM : P07120323079
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2024

Alamat : Br. Kulibul Kawan Desa Tibubeneng, Canggu Nomer Hp/Email : 081237683327 / venaherlina@gmail.com

Dengan ini menyerahkan Karya Ilmiah Akhir Ners berupa tugas akhir dengan judul: "Asuhan Keperawatan Nyeri Kronis Dengan Pemberian Kompres Hangat Serai Dalam Menurunkan *Rheumatoid Arthritis* Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun 2024"

- 1. Dan menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola, dalam pangkalan data dan publikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
- 2. Pernyataan ini saya buat dengan sugguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 25 Juni 2024 Yang menyatakan



Vena Herlina Harmin NIM. P07120323079

Bukti Hasil Cek Turnitin

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PEMBERIAN KOMPRES
HANGAT SERAI PADA Tn. Y DAN Ny. T DALAM MENURUNKAN
NYERI RHEUMATOID ARTRITIS DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS KUTA UTARA KECAMATAN KUTA UTARA
KABUPATEN BADU

	70 2070 070	% NT PAPERS
PRIMAR	repository.poltekkes-denpasar.ac.id	10
1	Internet Source	10%
2	elibrary.almaata.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	1 %
4	ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id	1%
5	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source	1%
6	repository.unimugo.ac.id Internet Source	1 %
7	pdfcoffee.com Internet Source	Are 1 %